



Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Akademik Siswa

Hadi Wijaya¹

Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia, Email: hadiwijaya.ntb@gmail.com

Nurussa'adah²

Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia, Email: nurussaadah490@gmail.com

Akhmad Muzakkir³

Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia, Email: zakkir@unu-ntb.ac.id

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi akademik siswa kelas V SDN 1 Sandik, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis uji korelasi pearson product moment. Guna untuk mengetahui hubungan antara variabel pola asuh orang tua dengan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pola asuh yang positif dan suportif dari orang tua cenderung mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik, pola asuh yang kurang mendukung dapat menghambat pencapaian prestasi, keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Kata Kunci: pola asuh orang tua, prestasi akademik siswa, siswa sdn 1 sandik.

Abstract. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting patterns and academic achievement of fifth-grade students of SDN 1 Sandik, Batulayar District, West Lombok Regency. The data source of this study was 22 fifth-grade students. Data collection was carried out using observation, questionnaires, and documentation methods. Furthermore, the data obtained were analyzed using Pearson product moment correlation test analysis. In order to determine the relationship between parenting patterns and academic achievement. The results of the study showed that there was a significant relationship between parenting patterns and student academic achievement. The results showed that: positive and supportive parenting patterns from parents tend to encourage students to achieve better academic achievement, less supportive parenting patterns can hinder achievement, active parental involvement in accompanying children studying at home is an important factor in improving student academic achievement.

Keywords: parenting patterns, student academic, students of sdn 1 sandik.

Article History

Submitted: 27th September 2025

Accepted: 11th October 2025

Published: 30th October 2025

A. PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan penting adalah pendidikan amat dibutuhkan oleh masyarakat. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan kekuatan utama dalam membangun masyarakat yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Pendidikan yang bermutu akan memberikan manfaat bagi masyarakat. Tujuan pendidikan nasional adalah menyelenggarakan proses belajar mengajar mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensinya, sehingga memiliki spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya serta berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1."

Ketiga pusat pendidikan, yaitu rumah, sekolah, dan masyarakat, disebut sebagai tripusat. Ini menunjukkan ketiganya berperan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah orang tua dapat mendidik kita melalui lingkungan keluarga. Menurut Bab IV, Pasal 7 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, yang membahas hak dan tanggung jawab orang tua, khususnya :

1. Merupakan hak orang tua untuk mengetahui perkembangan anak mereka dan ikut serta dalam pemilihan satuan pendidikan.
2. Pendidikan dasar merupakan tanggung jawab orang tua yang memiliki anak usia wajib sekolah.

Prestasi akademik siswa merupakan salah satu tolak ukur utama seberapa baik proses pendidikan di sekolah berjalan. Selain faktor internal seperti motivasi, kapasitas intelektual, dan semangat belajar, pola asuh merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Pola Asuh yang Diakui Orang Tua Kepribadian dan kemampuan anak sebagian besar dibentuk oleh orang tua, dan hal ini berdampak pada seberapa baik mereka belajar. Salah satu permasalahan utama di SDN 1 Sandik, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat, adalah dukungan orang tua terhadap pendidikan anak. Berdasarkan penelitian awal, variasi pola asuh orang tua dapat dikaitkan dengan variasi prestasi akademik siswa.

Setiap siswa menunjukkan prestasi yang luar biasa. Peran orang tua memiliki dampak besar pada prestasi akademik anak. Banyak faktor, seperti kasih sayang orang tua, prestasi pendidikan, jumlah bimbingan dan perhatian yang diberikan, hubungan yang dekat dengan anak, dan lingkungan rumah yang tenang, dapat memengaruhi prestasi siswa. "Orang tua bertanggung jawab untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya" (hlm. 1213), menurut Amalia dkk. (2021). Dari data tersebut terlihat jelas bahwa orangtua memegang peranan penting dalam perkembangan anak. Sudah seharusnya orangtua menjalankan tugasnya.

Pola asuh mengacu pada bagaimana orang tua membesarkan anak-anak mereka. Lingkungan keluarga adalah tempat gaya pengasuhan awalnya dikembangkan. Dengan demikian, keluarga adalah lembaga utama yang memiliki dampak besar pada kehidupan seseorang, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan. "Pola" didefinisikan oleh KBBI sebagai kumpulan model, sistem, prosedur operasional, dan bentuk (struktur). Sebaliknya, "gaya pengasuhan" menggambarkan bagaimana sekelompok orang, lembaga, atau pendidikan dan perawatan anak-anak muda diorganisasikan dan dikelola. Untuk menunjukkan rasa tanggung jawab mereka kepada anak-anak mereka, orang tua harus bertindak sebagai pendidik. Orang tua anak-anak berperan sebagai pendidik utama mereka. Jumlah perhatian orang tua yang diterima seorang anak berdampak pada bagaimana kepribadian mereka berkembang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 18 November 2024 di SDN 1 Sandik di Kecamatan Batulayar ditemukan banyak siswa kelas V SDN 1 Sandik sering mengikuti berbagai perlombaan, diantaranya bulu tangkis tingkat kabupaten, renang tingkat kabupaten, sepak bola tingkat provinsi, tekwondo tingkat nasional, dan membaca, menulis, dan berhitung tingkat kabupaten, peneliti menemukan beberapa siswa kelas lima yang berprestasi. Siswa-siswa ini berusaha keras dalam studi mereka, sangat termotivasi untuk belajar di kelas, dan menghasilkan hasil belajar yang sangat baik. Mereka juga sangat mahir dalam membaca dan berhitung. Siswa-siswa ini memiliki pengasuhan dan perhatian terbaik, menurut temuan studi tambahan. Meskipun demikian, ibu rumah tangga tetap

mengawasi tujuan pembelajaran anak-anak mereka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan pendidikan mereka, dan memantau lingkungan belajar mereka. Akibatnya, orang tua memberikan banyak perhatian kepada orang tua mereka. Siswa tampak lebih memperhatikan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, mengemasi perlengkapan sekolah, dan datang tepat waktu, meskipun mereka berangkat ke sekolah lebih awal dari guru.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut Bagaimana hubungan tingkat pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Sandik Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Dari perumusan masalah maka tujuan penulisan adalah untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Sandik Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat dengan derajat pola asuh orang tua.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang diteliti, Peneliti kemudian menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini karena hipotesis diuji menggunakan perangkat penelitian statistik. Jenis penelitian ini disebut sebagai penelitian korelasional karena berupaya memastikan apakah dua atau lebih variabel terkait atau tidak, tanpa berupaya mengubah variabel tersebut dengan cara apa pun. Menurut Sahir et al. (2021), penelitian korelasi didefinisikan sebagai penyelidikan terhadap hubungan antara variabel dan faktor lainnya.

Dalam penelitian ini terdapat dua Variabel yaitu prestasi akademik dan pola asuh. Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya daripada mengendalikan suatu perlakuan, penelitian ini mendeskripsikan data yang dikumpulkan selama uji coba untuk mendeskripsikan temuan. Diharapkan bahwa desain ini akan mengidentifikasi dua variabel, "Prestasi akademik (Y)" dan "Hubungan antara praktik pengasuhan (X)".

Dalam penelitian ini populasinya adalah 22 siswa kelas V. Sampel diambil secara keseluruhan karena populasi kurang dari 100 orang. Dengan demikian diperoleh ukuran sampel sebanyak 22 siswa.

Oleh karena itu dengan menggunakan metode untuk mendapatkan data mengenai aktivitas belajar siswa digunakan teknik dokumentasi.

Sedangkan, untuk mendapat data pola asuh orang tua dan prestasi akademik digunakan angket. Angket disusun menggunakan daftar skala dengan lima alternatif jawaban. Untuk pernyataan positif skor jawaban sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, netral (N) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1.

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari pengukuran menggunakan angket ini, semakin memberi indikasi tingginya pola asuh orang tua dalam prestasi akademik siswa. Sebaliknya, semakin rendah skornya semakin rendah pola asuh orang tua dalam prestasi akademik siswa.

Data yang dikumpulkan lalu dianalisis dengan menggunakan teknik statistik uji yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian tentang pola asuh orang tua dalam kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari rentang skor 56–65 yang diklasifikasikan sebagai kategori “cukup baik”, di mana terdapat 7 siswa atau sebesar 41,2% yang memperoleh pola asuh dari orang tua dalam kategori tersebut, 15 siswa atau 59,8% mendapatkan pola asuh orang tua yang kurang baik, dan 0 siswa atau 0% mendapatkan pola asuh orang tua yang baik dan sangat baik.

Temuan penelitian tentang prestasi akademik dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari rentang skor 66-79 yang dikualifikasikan sebagai nilai baik, di mana terdapat 16 siswa atau 58,8% memiliki motivasi belajar yang baik, 7 siswa atau 41,2% memiliki motivasi belajar yang cukup baik, dan 0 siswa atau 0% memiliki motivasi belajar yang kurang baik dan sangat baik.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sampel shapiro-wilk Test* karena responden kurang dari 30 dengan bantuan program SPSS. Hasil perhitungan dinyatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansi jika lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, data variabel X menunjukkan nilai signifikansi 0,187 sehingga nilai tersebut lebih dari 0,05 dan dinyatakan data variabel X normal. Sedangkan data variabel Y menunjukkan nilai signifikansi 0,277 sehingga nilai tersebut lebih dari 0,05

dan dinyatakan data variabel Y normal. Sehingga, penelitian ini menggunakan statistik parametrik.

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS. Jika nilai signifikan *deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linier. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai signifikan *deviation from linearity* menunjukkan angka 0,98 sehingga lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linier.

Hasil penelitian diperoleh pola asuh orang tua berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut berarti sebagian besar siswa kelas V SDN 1 Sandik memiliki pola asuh orang tua yang sangat baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data, sebanyak 16 siswa memperoleh pola asuh orang tua dalam kategori *sangat baik*, 4 siswa berada pada kategori *baik*, dan 2 siswa memperoleh pola asuh orang tua dalam kategori *kurang*.

Dengan r tabel sebesar 22,02 dan koefisien korelasi sebesar 0,98 antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi akademik siswa. Semakin baik pola asuh yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai oleh siswa. menunjukkan adanya korelasi yang baik antara prestasi akademik siswa kelas V SDN 1 Sandik, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat, dengan pola asuh orang tua. Menurut Sugiyono (2017), besarnya koefisien korelasi sebesar 0,98 berada pada kisaran 0,80 sampai dengan 1.000 yang tergolong sangat kuat. Dengan demikian, terdapat hubungan yang cukup kuat antara pola asuh orang tua dengan prestasi akademik; Semakin tinggi pola asuh yang diikuti oleh siswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademiknya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik siswa dan pola asuh yang diterapkan masuk dalam kelompok sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Prestasi akademik dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perubahan pola asuh. Hasil penelitian ini

mendukung pernyataan Slameto (2019) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa adalah kondisi lingkungan keluarga, dimana bila siswa tinggal di lingkungan keluarga yang sehat, seperti rumah yang bersih, aman, dan nyaman atau lingkungan masyarakat, ia cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Menurut penelitian ini, pola asuh orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sangat positif antara prestasi akademik siswa kelas V SDN 1 Sandik dengan pola asuh orang tua. Artinya, semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai oleh siswa. Pola asuh yang mendukung, perhatian yang konsisten, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berkontribusi besar terhadap peningkatan hasil prestasi akademik siswa.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, berikut ini beberapa rekomendasi saran yang dapat disampaikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian :

1. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa, antara lain dengan menyampaikan pujian atas usaha dan pencapaian mereka. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan motivasi intrinsik siswa.
2. Orang tua sebaiknya memberikan contoh positif kepada anak, salah satunya dengan cara mendampingi anak saat belajar di rumah. Pendampingan ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, serta mempererat hubungan emosional antara orang tua dan anak, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Memberikan dukungan dalam menyelesaikan masalah, menyediakan sarana dan prasarana, serta memberikan semangat belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang pendidikan, guna mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. I., Khamdun, & Fathurrohman, I. (2021) Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sekolah dasar di desa wonorejo jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Sahir, A., Putra, B., & Rahman, C. (2021). Penelitian korelasi dan penerapannya dalam ilmu pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 123–135.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2019). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.